

 Rumah Sakit Unhas	PROSEDUR TERAPI <i>ERYTHROPOIETIN STIMULATING AGENT</i> (ESA)		
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR UNIT DIALISIS	Nomor Dokumen 5049/UN4.24/OT.01.00/2022	Nomor Revisi 1	Halaman 1/3
Pengertian	Tata cara pemberian terapi <i>Erythropoietin Stimulating Agent</i> (ESA) pada pasien yang menjalani prosedur dialisis di Rumah Sakit Unhas.		
Tujuan	Sebagai acuan yang seragam dalam hal tata cara pemberian terapi <i>Erythropoietin Stimulating Agent</i> (ESA) pada pasien yang menjalani prosedur dialisis di Rumah Sakit Unhas sehingga memiliki standar prosedur yang sama dan dapat diikuti oleh semua petugas yang terkait.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor : 91/UN4.24/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Dialisis di Rumah Sakit Unhas.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat dan bahan yaitu obat eritropoetin sesuai dosis yang akan diinjeksikan, kasa steril, desinfektan semprot <ol style="list-style-type: none"> a. Terapi ESA fase koreksi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan : untuk mengoreksi anemia renal sampai target Hb tercapai (Hb 10-12 g/dL). 2) Dosis : <ul style="list-style-type: none"> • Epoetin α dan β dimulai dengan 2000-5000 IU, 2x/minggu, atau 80-120 IU/kgBB/minggu. • <i>Continuous Erythropoiesis Receptor Activator</i> (C.E.R.A) diberikan 0,6 μg/kgBB atau 50-75 μg setiap 2 minggu. • Target respon : Hb naik 0,5-1,5 g/dL dalam 4 minggu • Monitor Hb tiap 4 minggu. • Bila target respon tercapai, pertahankan dosis ESA sampai target Hb tercapai. • Bila target respon belum tercapai naikan dosis 25%. • Bila Hb naik >1,5 g/dL dalam 4 minggu, atau Hb mencapai 12-13 g/dL, turunkan dosis 25%. 		



Ditetapkan,
 Direktur Utama,
 Dr. dr. St. Wasisri Tadjuddin Chalid, Sp. OG (K)
 NIDN 196704091996012001



Rumah Sakit Unhas

PROSEDUR TERAPI *ERYTHROPOIETIN STIMULATING AGENT* (ESA)

Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
5049/UN4.24/OT.01.00/2022	1	1/3

- Bila Hb >13 g/dL, hentikan pemberian ESA.
- Selama terapi ESA, monitor status besi dan berikan suplemen sesuai panduan terapi besi.

b. Terapi ESA fase pemeliharaan :

- 1) Dilakukan bila target Hb sudah tercapai (Hb 10-12 g/dL).
- 2) Dosis epoetin α , β dan CERA sama dengan dosis fase koreksi, dengan interval pemberian setiap 4 minggu.
- 3) Monitor Hb setiap bulan.
- 4) Monitor status besi secara berkala sesuai panduan terapi besi
- 5) Bila dengan terapi pemeliharaan Hb mencapai >12 g/dL, maka dosis ESA diturunkan 25%.

2. Pilih lokasi injeksi

Lokasi yang dianjurkan:

- a. Bagian berlemak otot trisep pada lengan samping dan belakang di antara siku dan bahu
- b. Bagian berlemak pada kaki di bagian paha depan luar di antara pinggul dan lutut
- c. Bagian berlemak pada perut di bawah rusuk, di atas pinggul, dan “tidak” tepat di sebelah pusar
- d. Catatan: Sangat penting untuk merotasi lokasi injeksi karena injeksi berulang di tempat yang sama dapat menyebabkan bekas luka dan pengerasan jaringan lemak sehingga membuat injeksi-injeksi berikutnya menjadi lebih sulit serta memengaruhi proses penyerapan obat.

3. Cuci tangan

4. Desinfeksi lokasi injeksi yang telah dipilih

5. Genggam alat suntik dengan tangan dominan (pegang *syringe* dengan tangan seperti memegang pulpen/ anak panah)

6. Cubit dengan lembut lokasi injeksi/ kulit sekitar 4-5 cm di antara jempol dan jari telunjuk sehingga terbentuk sedikit gundukan dengan tangan non



Rumah Sakit Unhas

PROSEDUR TERAPI *ERYTHROPOIETIN STIMULATING AGENT (ESA)*

Nomor Dokumen
5049/UN4.24/OT.01.00/2022

Nomor Revisi
1

Halaman
1/3

- dominan
7. Tusukkan jarum ke kulit dengan sudut 90°
 8. Lepas kulit yang dipegang dengan tangan non dominan
 9. Dorong piston tanpa menggunakan tekanan berlebihan ke dalam kulit pasien sampai semua obat telah diinjeksikan
 10. Tekan kain kasa atau bola kapas dengan lembut di sebelah jarum pada lokasi injeksi
 11. Tarik keluar jarum dari kulit dengan satu gerakan lancar
 12. Buang syringe di *safety box*
 13. Rapikan semua peralatan yang telah digunakan

Unit Terkait

1. Unit Dialisis
2. Instalasi Farmasi

Dokumen Terkait

Catatan Terintegrasi Rekam Medis

Petugas Terkait

1. Staf Unit Dialisis
2. Staf Instalasi Rekam Medis